

## ABSTRAK

**Fathimatuzzahra.** 220101050479. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam membentuk Karakter Qur'ani (Studi kasus di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah)*, Pembimbing oleh Dr. Adi Ansari, M.Pd.I, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** Manajemen Kurikulum, Pembelajaran Tahfidzul Qur'an, Karakter Qur'ani.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena keterbatasan kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih dialami oleh sejumlah peserta didik, khususnya mereka yang mengikuti program minat tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah, banyak dari mereka mengalami kesulitan untuk mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen kurikulum dan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam upaya membentuk karakter Qur'ani peserta didik di SMP Islam Ihya Ulumuddin Nur Sufi'iyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kajian ini berlandaskan pada teori fungsi manajemen yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, yang diperkuat dengan landasan teori manajemen kurikulum dan pembelajaran serta konsep pembinaan karakter Qur'ani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum dan pembelajaran tahfidz dilaksanakan melalui empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan yang sistematis, pengorganisasian dengan pembagian tugas yang terarah, pelaksanaan melalui kegiatan tahsin, setoran hafalan, dan muraja'ah, serta pengawasan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala. Penerapan manajemen tersebut memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter Qur'ani peserta didik, yang tercermin pada sikap disiplin, tanggung jawab, dan religiusitas. Meskipun demikian, pelaksanaannya masih memerlukan penguatan, khususnya pada aspek pengawasan dan konsistensi evaluasi program.